

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga bulutangkis berkembang pesat dan tidak pernah redup. Hal tersebut dibuktikan dengan semakin banyaknya warganegara Indonesia yang rutin melakukan aktivitas olahraga dalam kehidupan sehari-hari (Syarifudin et al., 2023). Tujuan mereka melakukan olahraga pun beragam, mulai dari meningkatkan kebugaran fisik, menjaga kesehatan, hingga meraih prestasi dalam bidang olahraga tertentu.

Berdasarkan keadaan yang demikian, partisipasi warga yang demikian tinggi menandakan adanya kesadaran setelah menerima manfaat dari berolahraga, baik dari segi kesehatan fisik maupun mental. Fenomena ini menunjukkan bahwa kesadaran akan pentingnya olahraga semakin meningkat di berbagai kalangan (Agustian 2022).

Olahraga Bulutangkis merupakan olahraga yang mampu menerima variasi kelompok usia yang bermain hingga ramah terhadap pria ataupun wanita yang dimainkan di luar maupun di dalam ruangan (Syauki, 2023). Penelitian oleh Rohim (2020) juga memberikan pengertian badminton secara general yakni jenis olahraga yang dimainkan dengan alat raket untuk memukul bolanya, yang dimainkan satu lawan satu hingga dua lawan dua. Pemain atau atlet badminton harus mengetahui dan mampu menguasai serta memahami teknik dasar yang ada pada permainan badminton (Rohim, 2020).

Teknik dasar bulutangkis harus betul-betul dipelajari terlebih dahulu, guna mengembangkan mutu prestasi bulutangkis sebab menang atau kalahnya seorang pemain di dalam suatu pertandingan salah satunya ditentukan oleh penguasaan teknik dasar permainan. Menurut Sapta Kunta Purnama (2010:13) teknik dasar yang wajib dikuasai oleh seorang pemain bulutangkis adalah sikap berdiri (*stance*), teknik memegang raket, teknik memukul bola, dan teknik langkah kaki (*footwork*).

Pada permainan ini pemain juga harus terampil dalam penggunaan teknis dasar dalam memukul bola (*cock*) dengan pukulan *clear*. (Subarkah & Marani, 2020). *Lob(clear)* adalah salah satu bentuk pukulan dalam permainan bulutangkis, dengan tujuan untuk menerbangkan *shuttlecock* setinggi mungkin yang mengarah dan jatuh di bagian belakang lapangan lawan.

Berdasarkan hasil survei dan pengamatan bahwa di PB Pemula Jaya Kota Jambi memiliki fasilitas olahraga yang memadai terutama lapangan bulutangkis, namun teknik dasar pukulan *overhead* yang dimiliki atlet PB Pemula Jaya Kota Jambi belum terlihat baik, pada saat memegang raket posisi tangan tidak seperti berjabat tangan, posisi badan tidak menyamping dengan arah net tetapi lurus, posisi kaki kanan tidak berada dibelakang kaki kiri melainkan sejajar, saat ayunkan raket dan pukul *shuttlecock* lalu dilepas dan raket jatuh di samping badan, pada saat memukul kaki yang mendarat terlebih dahulu, di bagian kaki belakang tidak berjingkat dan badan tidak condong kedepan, sehingga pada kesempatan ini peneliti ingin menganalisis tahapan yang dimiliki pemain sudah baik ataupun belum.

Menurut Tohar (2005: 34) teknik pukulan adalah cara-cara melakukan pukulan dalam permainan bulutangkis dengan tujuan untuk menerbangkan *shuttlecock* ke bidang lapangan lawan, seperti *service*, *dropshot*, *lob* dan *smash*.

Overhead clear adalah Teknik pukulan yang dilakukan guna menguras tenaga lawan dengan hasil pukulan yang melambung tinggi ke arah belakang garis permainan lawan. Sejalan dengan pendapat tersebut Muhajir (2013, hlm 64) menjelaskan “*Clear* adalah suatu pukulan dalam permainan bulutangkis yang dilakukan dengan tujuan untuk menerbangkan shuttlecock setinggi mungkin mengarah jauh ke belakang garis lapangan”. Oleh karena itu, betapapun kemampuannya seseorang melakukan berbagai pukulan maka tidak akan sempurna bila tidak dilengkapi dengan pukulan lob yang baik. Keberhasilan Teknik ditentukan oleh penguasaan Teknik dan didukung oleh kondisi fisik. Selain kedua aspek tersebut hal yang paling penting adalah mental karena mental adalah segalanya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Tingkat Keterampilan Teknik dasar Pemain Bulutangkis PB Pemula Jaya Kota Jambi”

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah penelitian ini yaitu:

1. Teknik dasar yang dimiliki atlet PB Pemula Jaya Kota Jambi belum terlihat baik,
2. Pada saat memegang raket posisi tangan tidak seperti berjabat tangan, posisi badan tidak menyamping dengan arah net tetapi lurus, posisi kaki kanan tidak berada dibelakang kaki kiri melainkan sejajar, saat ayunkan raket dan pukul *shuttlecock* lalu dilepas dan raket jatuh di samping badan,
3. Pada saat memukul kaki yang mendarat terlebih dahulu, di bagian kaki belakang tidak berjingkat dan badan tidak condong kedepan.

1.3 Batasan masalah

Batasan masalah penelitian ini yaitu Analisis Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Pemain Bulutangkis PB Pemula Jaya Kota Jambi

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimanakah Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Pemain Bulutangkis PB Pemula Jaya Kota Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Pemain Bulutangkis PB Pemula Jaya Kota Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

- a. Dapat menunjukkan bukti-bukti secara ilmiah mengenai keterampilan teknik dasar Pemain Bulutangkis pada atlet bulu tangkis.
- b. Manfaat dilakukan penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan program latihan.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangan yang bermanfaat kepada pelatih/*coach* untuk memberikan instrumen dalam praktik lapangan.
- b. Penelitian ini dapat menjadi referensi kepada orang-orang yang menekuni dunia olahraga bulutangkis.

- c. Bagi peneliti lain dapat dijadikan acuan atau perbandingan pada peneliti selanjutnya.